

Hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat pada Masa Pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

by Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas

Submission date: 17-Sep-2022 12:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1901883575

File name: 7._Beban_Kerja.pdf (167.48K)

Word count: 2822

Character count: 17396

Hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat pada Masa Pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

(The Relationship between Workload and Nurses Stress Level during the Pandemic Period at Panti Waluyo Sawahan Hospital, Malang)

Wahidyanti Rahayu Hastuti^{1,2,3)}, Ngtyas¹⁾, Yanti Rosdiana²⁾, Sirlu Mardiana Trishinta³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
abc_1yanti@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Stres merupakan respon fisiologis dan psikologis terhadap suatu peristiwa negatif, trauma, tekanan emosional dan mental. Stres dapat terjadi ketika keadaan lingkungan sekitar dianggap sebagai ancaman. Banyak faktor yang dapat menimbulkan stres kerja perawat. Stres kerja dapat disebabkan oleh beban kerja dan kondisi kerja. Beban kerja perawat yang bekerja di Rumah Sakit berkaitan dengan asuhan keperawatan yang harus diberikan kepada pasien. **Metode:** Desain penelitian menggunakan desain *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 90 responden dan sampel penelitian sebanyak 46 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment (r)*. Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk kuesioner didapatkan nilainya 0,998, sehingga dinyatakan reliabel untuk penelitian. **Hasil:** Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p\text{-value} = (0,028) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Malang. **Pembahasan:** Stres kerja yang dialami oleh perawat laki-laki dan perempuan terjadi perbedaan, karena secara fisik dan mental berbeda, serta respon terhadap stresor juga berbeda. Beban kerja yang tidak seimbang juga dapat mengakibatkan masalah pada perawat. Beban kerja dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin dan pendidikan. Beban kerja perawat dapat dipengaruhi oleh usia karena dengan usia produktif beban kerja dapat diminimalisir sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih lama cenderung akan lebih tahan terhadap tekanan dalam pekerjaan. **Saran:** Penelitian digunakan untuk memberikan edukasi tentang tingkat stres perawat yang terjadi di Rumah Sakit pada masa pandemi.

ABSTRACT

Introduction: Stress is a physiological and psychological response to a negative event, trauma, emotional and mental stress. Stress can occur when the surrounding environment is perceived as a threat. Many factors can cause work stress for nurses. Work stress can be caused by workload and working conditions. The workload of nurses working in hospitals is related to nursing care that must be given to patients. **Methods:** The research design used an observational analytic design with a cross sectional approach. The research population was 90 respondents and the research sample was 46 respondents using simple random sampling. The data was collected using a questionnaire and the validity test was carried out using the *Pearson Product Moment (r)*. Based on the results of the reliability test for the questionnaire, the value was 0.998, so it was declared reliable for research. **Results:** Rank Spearman test results obtained $p\text{-value} = (0.028) < (0.050)$ so H_1 is accepted, meaning that there is a significant relationship between workload and stress levels of nurses during the pandemic at Panti Waluyo Hospital, Malang. **Discussion:** Work stress experienced by male and female nurses is different, because physically and mentally are different, and the response to stressors is also different. An unbalanced workload can also cause problems for nurses. The workload can be caused by several factors including age, gender and education. The workload of nurses can be influenced by age because with productive age the workload can be minimized so that the work can be completed properly. Someone who has longer work experience tends to be more resistant to pressure at work. **Suggestion:** This study is used to provide education about the stress level of nurses that occurs in hospitals during the pandemic.

Keyword : Workload, Stress Level and Pandemic

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah jenis baru dari Corona virus, yang dapat memberikan dampak fisik dan memiliki efek serius pada kesehatan mental seseorang. Berbagai gangguan psikologis telah dilaporkan dan dipublikasi selama wabah Covid-19 di Cina, baik pada individu, komunitas, nasional, bahkan internasional. Pada individu, seseorang akan lebih cenderung mengalami takut tertular dan mengalami gejala berat atau sekarat, merasa tidak berdaya, dan menjadi stereotip terhadap orang lain. Pandemi dapat menyebabkan krisis psikologis pada seseorang (Xiang, Li, Zhang, Qing Cheung, and Chee H, 2020).

Berdasarkan data WHO pada tanggal 14 April 2021 total kasus positive covid-19 sebanyak 137 juta yang sembuh sebanyak 78,2 juta dan meninggal dunia sebanyak 2,96 juta. Amerika Serikat merupakan Negara dengan kasus positif covid-19 terbanyak didunia pada tanggal 14 april 2021 yaitu sebanyak 31 juta, kedua diduduki Negara India dengan kasus positif covid-19 sebanyak 13,9 juta dan ketiga diduduki oleh Negara Brasil dengan kasus positive covid-19 sebanyak 13,6 juta (WHO, 2021). Data statistik Kemenkes RI pada tanggal 13 April 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif covid-19 di Indonesia sebanyak 1.577.526 yang sembuh sebanyak 1.426.145 dan yang meninggal sebanyak 42.784 orang (Kemenkes RI, 2020)

Rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan merupakan sarana kesehatan sebagai tempat dalam menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan yang diberikan yaitu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, dan bertujuan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yaitu pelayanan keperawatan yang diberikan oleh seorang perawat. Pelayanan keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang mempunyai kontribusi yang besar dalam peningkatan derajat kesehatan, selain itu keperawatan merupakan SDM terbesar di Rumah Sakit

yang sangat penting dan strategis (Depkes RI, 2014)

Perawat profesional adalah perawat yang memberikan asuhan keperawatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasien dan mencapai tingkat kesehatan pasien berdasarkan pada standar kompetensi perawat. Perawat profesional bertugas dalam berbagai peran, pemberi asuhan keperawatan, pendidik, advokat, konsultan, komunikator, dan sebagai manager. Perawat profesional mampu bekerja di semua unit kerja di rumah sakit dengan berbagai macam pasien dan karakteristik lingkungan kerja yang berbeda. Menghadapi berbagai karakteristik pasien, tenaga kesehatan lainnya, dan situasi kerja, di tambah dengan keadaan pandemi covid 19 yang terjadi di Indonesia, membuat pelayanan keperawatan di Rumah Sakit lebih berat dan dapat mengakibatkan stress kerja yang tinggi. *National Safety Council* mengungkapkan salah satu jenis pekerjaan yang dianggap paling dapat membuat stres adalah perawat.

Stres adalah respon fisiologis dan psikologis terhadap suatu peristiwa negatif, trauma, tekanan emosional dan mental. Stres dapat terjadi ketika keadaan lingkungan sekitar dianggap sebagai ancaman. Stress merupakan pengalaman subyektif yang didasarkan pada persepsi seseorang terhadap situasi yang dihadapinya. Stres berkaitan dengan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan atau situasi yang menekan. Kondisi ini mengakibatkan perasaan cemas, marah dan frustrasi (Rudianto, 2020).

Mekanisme fisiologis terjadinya stress secara singkat yaitu dimulai dari adanya stressor yang merupakan stimulus penyebab stress yang diterima oleh sistem saraf pusat, kemudian saraf pusat memberikan sinyal ke hipotalamus, dihipotalamus terjadi pelepasan *corticotropin releasing factor (CRF)* yaitu faktor yang mengatur peningkatan sekresi hormone *ACTH (Adrenocorticotropic hormone)* dikelenjar pituitari, peningkatan hormone *ACTH* dapat menyebabkan

sekresi kortisol meningkat, peningkatan kortisol akan menyebabkan metabolisme didalam tubuh terganggu. Hampir semua jenis terjadinya stres fisik dan mental berkaitan dengan meningkatnya sekresi hormone ACTH dan kortisol (Wijayaningsih, K.S. 2013).

Banyak faktor yang dapat menimbulkan stres kerja. Stres kerja dapat disebabkan oleh beban kerja dan kondisi kerja. Beban kerja perawat yang bekerja di rumah sakit berkaitan dengan asuhan keperawatan yang harus diberikan kepada pasien. hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam beban kerja perawat adalah jumlah pasien yang dirawat, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, rata-rata hari perawatan pasien, aktivitas keperawatan langsung, dan frekuensi tindakan yang dibutuhkan pasien. Bila banyaknya tugas tidak sebanding dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia maka akan menjadi sumber stres (Ilyas, 2001).

Berdasarkan hasil studi tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengetahui Hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat pada Masa Pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

METODE ³⁴

Desain penelitian menjadi acuan dalam melakukan proses penelitian sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan. Desain penelitian yang dilakukan menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 90 responden dan sampel penelitian sebanyak 46 responden dengan menggunakan simple random sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dan telah dilakukan uji validitas dengan menggunakan Pearson Product Moment (r). Berdasarkan hasil uji reabilitas untuk kuesioner didapatkan nilainya 0,998, sehingga dinyatakan reliabel untuk penelitian.

2.2. SIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir

Karakteristik	F	(%)
Umur Perawat		
20-30 tahun (Dewasa Awal)	30	50,8
31-52 tahun (Dewasa Awal)	39	66,1
Jenis Kelamin Perawat		
Laki-laki	9	15,2
Perempuan	60	101,6
Pendidikan Terakhir		
S1	23	38,9
D3	46	77,9
Total	59	100

Sumber: Analisa Data Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan sebagian besar (66,1%) responden berumur 31-52 tahun, sebagian besar (101,6%) responden berjenis kelamin perempuan, dan sebagian besar (77,9%) perawat responden pendidikan terakhir D3.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian (Beban Kerja dengan Stres)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Penelitian di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang Tahun 2021

Variabel	f	(%)	p-value
Beban kerja			
Baik	20	33,8	0.028
Cukup	40	67,7	
Kurang	9	15,2	
Stres			
Stres ringan	30	50,8	
Stres sedang	35	59,3	
Stress berat	4	6,7	

Total	100
	59

Sumber : Analisa Data Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hampir setengahnya 40 (67,7%) responden memiliki beban kerja kategori cukup, sebagian besar 35 (59,3%) responden memiliki stres sedang pada perawat di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Berdasarkan hasil uji *Fhiser Exact Test* didapatkan $p = (0,028) < (0,050)$ yang ada hubungan beban Kerja Dengan Tingkat Stres Di RS Panti Waluya Sawahan Malang.

PEMBAHASAN

Stres Kerja Perawat Di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Waluya Sawahan Malang di dapatkan 56,5% yaitu 39 perawat yang dilakukan penelitian di RS Panti Waluya Sawahan Malang memiliki stress kerja ringan, dan 43,5% (30 perawat) memiliki stress kerja rendah. Berdasarkan karakteristiknya dari usia 24 – 50 tahun yang memiliki beban kerja sedang 60,9% (42 orang) perawat berusia antara 20 – 30 tahun. Bertambahnya umur maka akan meningkatkan pula kemampuan membuat keputusan, berpikir rasional, semakin bijaksana, maupun mengendalikan emosi, lebih toleran dan terbuka dengan pandangan atau pendapat orang lain. Hal tersebut akan terlihat saat individu sedang dalam tekanan atau ketika beban kerja meningkat, yang bisa memicu terjadinya stres kerja. Pekerja yang lebih tua dan lebih berpengalaman memiliki tingkat stres kerja yang rendah dibandingkan dengan pekerja yang lebih muda (Erns, Franco, Gonzales, 2004). Hal ini dapat disimpulkan bahwa usia seseorang tidak mempengaruhi tingkat stress seseorang.

Mayoritas responden memiliki pendidikan D3 keperawatan (81,4%) yaitu 58 orang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mamont²⁰ Novita D. (2013), dkk, dalam jurnal hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan tingkat stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Bitung, dikutip ada beberapa hal yang bisa mengakibatkan stres dalam

hal bekerja sel⁴⁰ gaya kepemimpinan, antara lain, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status perkawinan. Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan stress kerja.

Nurjanah (2017) berpendapat bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pemilihan pekerjaan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan tingkat tantangan yang tinggi semakin kuat. Harapan dan ide kreatif akan dituangkan dalam usaha penyelesaian tugas yang sempurna. Ide yang kreatif merupakan simbol aktualisasi diri yang membedakan dirinya dengan orang lain dalam penyelesaian tugas serta kualitas yang dihasilkan. Lain halnya dengan agen berpendidikan S1 yang memiliki sifat pendidikan lebih analitis/manajerial, sehingga dalam menjalankan tugas hariannya merasa tertantang untuk menyeimbangkan antara kualitas dan kuantitas panggilan.

Stres kerja yang dialami oleh perawat laki-laki dan perempuan bisa saja berbeda, hal tersebut dikarenakan secara fisik dan mental berbeda, serta respon terhadap stresor yang berbeda pula. Dari data yang diambil jumlah responden banyak dari perawat perempuan dengan 53⁹ orang dari 69 responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anitawidanti (2010) diketahui bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan stress kerja, hal ini disebabkan karena tidak ada perbedaan pekerjaan-pekerjaan yang harus dikerjakan antara laki-laki dan perempuan sehingga kesempatan terkena stres kerja antara laki-laki dan perempuan adalah sama.

Tingkat stress perawat pada penelitian ini juga dapat dipengaruhi karena masa kerja. Dari data yang didapatkan dari 69 responden yang memiliki masa kerja > 5 tahun.

Beban Kerja Perawat di RS Panti Waluya Sawahan Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Panti Waluya Sawahan

Malang di dapatkan responden memiliki beban kerja sedang sebesar 71 %. Beban kerja yang dimiliki perawat cukup banyak dan beragam. Beban kerja perawat meningkat selama masa pandemi. Perawat harus mampu memberikan perawatan yang maksimal dan menerapkan protocol kesehatan agar terhindar dari penularan penyakit. Berdasarkan (Kutiadi, 2013) mendefinisikan bahwa beban kerja perawat adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Beban kerja yang tidak seimbang dapat mengakibatkan masalah pada perawat. Beban kerja dapat sebabkan beberapa faktor diantaranya usia, jenis kelamin dan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa usia mempunyai pengaruh yaitu usia 24-30 tahun sebesar 60.9%. Beban kerja perawat dapat dipengaruhi oleh usia karena dengan usia produktif beban kerja dapat diminimalisir sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini di dukung (Muhammad, 2017) dimana sebagian besar responden memiliki beban kerja ringan mayoritas usia dewasa muda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja > 5 tahun sebesar 71.0% Seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih lama cenderung akan lebih tahan terhadap tekanan-tekanan dalam pekerjaan daripada seseorang yang usianya lebih singkat. Lama bekerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang metode suatu pekerjaan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan, sehingga dengan lama bekerja yang panjang dapat meningkatkan teknik dan metode dalam bekerja untuk mengurangi beban kerja (Trijoko dalam Fardiansyah, 2014).

Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja

Berdasarkan hasil uji *Fhiser Exact Test* didapatkan $p = (0,028) < (0,050)$ yang ada hubungan beban Kerja Dengan Tingkat Stres Di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Munandar (2001), sumber intrinsik pada pekerjaan meliputi tuntutan fisik dan tuntutan tugas. Beban

kerja merupakan salah satu tuntutan tugas yang menjadi stresor dalam pekerjaan. Munandar juga menyatakan bahwa beban kerja berlebih/terlalu sedikit merupakan pemicu terjadinya stres. Dalam penelitian didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan stres kerja karena beban kerja sudah disesuaikan dengan tugas dan kemampuan setiap perawat. Beban kerja yang diterima setiap perawat sudah disesuaikan dengan kemampuan fisik maupun psikologis masing – masing sehingga tidak menimbulkan stres kerja karena ketidakseimbangan antara persepsi mengenai tuntutan yang dihadapinya dan persepinya mengenai kemampuannya menanggulangi tuntutan tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan terdapat 46 responden dengan hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p\text{-value} = (0,028) < (0,050)$ sehingga H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang Penelitian yang dilakukan dapat digunakan untuk memberikan edukasi tentang tingkat stres perawat yang terjadi di Rumah Sakit pada masa pandemi.

DAFTAR REFERENSI

- Anitawidanti, D. P. G. S. (2010). Hubungan antara iklim kerja, asupan gizi sebelum bekerja, dan beban kerja terhadap tingkat kelelahan pada pekerja shift pagi bagian packing PT. X Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2013 Volume 2, Nomor 2, April 2013. (Online) <http://download.portalgaruda.org/>
- Depkes RI. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014.

- Erns, Franco, Messmer & Gonzalez. (2004). Nurses job satisfaction, stress, and recognition in paediatric setting. Diunduh dari <http://proquest.com>
- Fardiansyah, A. (2014) 'Analisis Hubungan Beban Kerja Dan Lama Masa Kerja Dengan Stres Pada Perawat Di Puskesmas Blooto Kota Mojokerto', *Medica Majapahit*, 6(2), pp. 96–107
- Ilyas. (2001). *Guidelines On Occupational Safety And Health Management System*. Geneva: ILO.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI; (2020).
- Kurniadi, A. (2013) *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Mamonto, Novita D. (2013), dkk, Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan dengan Tingkat Stres Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Bitung. *Ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1*. Nomor 1. Agustus 2013
- Muhammad. (2017). *Eksistensi Polluter Pays Lingkungan Di Indonesia*.
- Munandar (2001) *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nurjanah, S. (2017). Analisis Beban Kerja Tenaga Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5).
- Rudianto, Y. faktor-faktor individual yang berhubungan dengan tingkat stress pada karyawan di Rumah Sakit X Yogyakarta pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Penelitian Ilmu Keperawatan*. 1(1)1-2.2020
- WHO. (2021). <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20201012-weekly-epi-update-9.pdf>.
- Wijayaningsih, K.S. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Xiang, Y. T. Li, Zhang, Qinge Cheung, and Chee H (2020) „Timely mental health care for the 2019 novel coronavirus outbreak is urgently needed“, *The Lancet Psychiatry*. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30046-8.

Hubungan antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres Perawat pada Masa Pandemi di Rumah Sakit Panti Waluyo Sawahan Malang

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
2	gorontalo.kabardaerah.com Internet Source	1%
3	ipi.portalgaruda.org Internet Source	1%
4	Submitted to Hoa Sen University Student Paper	1%
5	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	1%
6	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
8	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%

9	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
10	Septiana Kurniasari, Fauzan Humaidi, Ida Sofiyati. "PENGGUNAAN ANTIBIOTIK OLEH PENDERITA INFEKSI SALURAN KEMIH DI INSTALASI RAWAT INAP (IRNA) 2 RSUD Dr. H. SLAMET MARTODIRDJO PAMEKASAN TAHUN 2018", Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru, 2020 Publication	1 %
11	jurnal.univrab.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
13	www.internationaljournalssrg.org Internet Source	1 %
14	Yarwin Yari, Veronica Yeni Rahmawati, Ernawati Ernawati, Fendy Yesayas, Ayu Lestari, Arizton Putra Jaya, Eni Fatma Sari. "Optimalisasi Penatalaksanaan Kegawatan di Ruang Kegawatdaruratan pada Era New Normal", Idea Pengabdian Masyarakat, 2021 Publication	1 %
15	afiasi.unwir.ac.id Internet Source	1 %
16	eprints.stikes-aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	1 %

17	Submitted to Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Student Paper	1 %
18	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.umj.ac.id Internet Source	1 %
20	siat.ung.ac.id Internet Source	1 %
21	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
22	jurnal.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	1 %
23	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
24	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1 %
25	Evi Sofiana, Tri Wahyuarini, Syarifah Noviena. "Pengaruh Beban Kerja dan Stress Kerja terhadap Kinerja Staf Pengajar Politeknik Negeri Pontianak", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2020 Publication	<1 %

26	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
27	jim.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
29	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	<1 %
31	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
32	akper-pasarrebo.e-journal.id Internet Source	<1 %
33	tr.scribd.com Internet Source	<1 %
34	Imam Teguh Islamy, Hanim Maria Astuti, Radityo Prasetianto Wibowo. "Perancangan dan Pembuatan Sistem Pelaporan Kinerja Berbasis Online untuk Pranata Komputer", JUITA: Jurnal Informatika, 2020 Publication	<1 %
35	Veryudha Eka P, Lutfi Wahyuni, Yunitia Fitria. "EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PERKEMBANGAN JANIN DALAM	<1 %

MENINGKATKAN MOTIVASI IBU HAMIL
UNTUK MEMBERIKAN STIMULASI SISTEM
INDRA JANIN DI DESA KARANG SENTUL
KABUPATEN PASURUAN", Midwiferia, 2016

Publication

36

gssrr.org
Internet Source

<1 %

37

jurnal.htp.ac.id
Internet Source

<1 %

38

jurnalistik.fikom.unpad.ac.id
Internet Source

<1 %

39

www.bbc.com
Internet Source

<1 %

40

Nur Faisal, Rahmawati Azis, Muhammad Syafar. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Pencegahan Penularan HIV oleh ODHA Pada Orang lain", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021

Publication

<1 %

41

jurnal.um-tapsel.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On